



PELATIHAN DESAIN LABEL KEMASAN MENGGUNAKAN CANVA DI KAMPUNG EMAS SERUT PENGASIH KULONPROGO

Kurni Marifa¹, Tri Murhanjati Sholihah², Angga Rendyantoni Puji Utomo³, Sri Palupi⁴

¹Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia

kurnimarifa@uny.ac.id

²Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia

trimurhanjatis@uny.ac.id

³Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia

anggarendyantoni@uny.ac.id

⁴Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia

sripalupi@uny.ac.id

ABSTRAK

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah: (1) Memberikan pengetahuan mengenai labeling pada kemasan produk makanan, (2) Meningkatkan keterampilan pembuatan label menggunakan aplikasi canva. Metode yang digunakan antara lain ceramah, demonstrasi, tanya jawab, dan praktik sekaligus pendampingan. Pelatihan dilaksanakan pada Kamis 28 Maret 2024 di Laboratorium Food and Beverage Program Studi Tata Boga Fakultas Vokasi UNY Kampus Wates dengan jumlah peserta sebanyak 20 orang. Hasil dari pengabdian menunjukkan bahwa: (1) Pengetahuan peserta bertambah mengenai labeling pada kemasan menggunakan aplikasi canva yang dapat diakses melalui handphone; (2) Peserta memiliki keterampilan dalam pembuatan label menggunakan aplikasi canva.

Kata kunci: Pelatihan, labeling, canva

ABSTRACT

The objectives of this community service activity are: (1) To provide knowledge about labeling on food product packaging, (2) To enhance skills in label creation using the Canva application. The methods used include lectures, demonstrations, question and answer sessions, and practical training with guidance. The training was conducted on Thursday, March 28, 2024, at the Food and Beverage Laboratory of the Culinary Arts Study Program, Vocational Faculty, UNY Wates Campus, with a total of 20 participants. The results of the community service show that: (1) Participants' knowledge increased regarding labeling on packaging using the Canva application, which can be accessed via mobile phone; (2) Particip (2) Participants have skills in label creation using the Canva application.

Keywords: Training, labeling, Canva

PENDAHULUAN

Bisnis kuliner berbasis rumah tangga atau sering kita kenal dengan sebutan *home industry* mengalami perkembangan yang cukup pesat beberapa tahun belakangan ini. Berbagai factor mendasari perkembangan bisnis kuliner berbasis rumah tangga ini, diantaranya pandemi covid-19 yang mendorong banyak orang untuk beralih pada bisnis kuliner rumahan sebagai sumber penghasilan atau alternatif penghasilan tambahan. Meski covid-19 telah usai, bisnis kuliner berbasis rumah tangga ini masih terus berlanjut bahkan mengalami peningkatan. Hal ini tidak lain karena semakin mudahnya akses internet dikalangan masyarakat yang mendorong banyak platform media sosial dan *market place online* untuk digunakan oleh pelaku bisnis kuliner berbasis rumah tangga mempromosikan produknya dan menjangkau konsumen yang lebih luas.

Bisnis berbasis rumah tangga ini memiliki potensi yang bagus dikarenakan fleksibilitasnya yang cukup tinggi dimana jam kerja dan produksi yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kapasitas yang dimiliki. Selain itu, konsumen juga dapat meminta atau melakukan request produk sesuai dengan kehendak mereka (*kustomisasi*) yang tentunya menjadi nilai tambah tersendiri bagi bisnis ini. Meski memiliki peluang yang tinggi, bisnis kuliner berbasis rumah tangga ini juga menghadapi tantangan diantaranya kualitas dan konsistensi, kompetisi atau persaingan bisnis, serta pemasaran produk. Terdapat beberapa komponen penting yang tidak dapat dikesampingkan dari bisnis kuliner berbasis rumah tangga ini untuk kemudian dapat menghadapi tantangan yang ada. Salah satu diantaranya adalah pencantuman label produk pada kemasan. Meski terbilang sederhana, label memiliki peranan yang cukup krusial dalam sebuah bisnis kuliner berbasis rumah tangga.

Label merupakan salah satu komponen penting yang diperlukan dalam sebuah produk khususnya makanan. Label merupakan bagian dari sebuah produk yang membawa informasi verbal penting tentang produk atau penjualnya (Marimus, 2002), sementara itu label juga dapat diartikan sebagai sebuah tampilan sederhana pada produk yang berupa gambar atau tulisan yang dirancang dan merupakan suatu kesatuan dengan kemasan. Label dapat hanya mencantumkan merk atau informasi produk (Kotler, 2009). Label dapat dikatakan menjadi jendela bagi konsumen untuk melihat isi dan kualitas dari produk makanan yang akan mereka konsumsi. Label mencantumkan beberapa informasi yang krusial dan membantu konsumen untuk dapat mengambil keputusan saat akan memilih makanan. Selama ini tidak jarang masih

sering ditemui produk kadaluarsa yang beredar dipasaran tanpa mencantumkan komposisi bahan dan juga bahkan tanpa izin dari badan yang berwenang. Melihat dari kaca mata konsumen tentu hal ini merupakan salah satu hal yang merugikan dan dapat berdampak pada kelangsungan pemasaran produk. Sementara itu, bagi produsen label juga sangat penting sebagai suatu identitas dari produk makanan yang dipasarkan. Selain memudahkan konsumen, label yang diberikan juga menjadi sebuah branding usaha dalam persaingan bisnis kuliner yang semakin ketat ini (Gumar Herudiansyah dkk, 2019).

Pada label produk terdapat berbagai informasi berupa brand, komposisi, legalitas, fungsi dan petunjuk produk (Gumar Herudiansyah dkk, 2019). Berdasarkan pada UU No. 18 tahun 2012 tentang Pangan (pasal 96 ayat 1) disebutkan bahwa label memiliki fungsi memberikan informasi yang benar dan jelas kepada masyarakat tentang setiap produk pangan yang dikemas sebelum membeli dan/atau mengonsumsi pangan. Labeling secara langsung menjadi penampilan utama produk dan merupakan identitas produk sehingga pengelolaan dan penampilan menjadi salah satu aspek penting. Lima detik pandangan pertama dari konsumen terhadap penampilan produk akan menentukan pilihan konsumen (Mohammad Liwa, 2016).

Program pengabdian kepada masyarakat ini akan memberikan pelatihan berupa pengenalan aplikasi canva untuk pembuatan label produk makanan serta praktik pembuatan label melalui aplikasi tersebut. Program pelatihan ini ditujukan bagi masyarakat produkti secara ekonomi dan dapat menjadi kesempatan bagi pelaku bisnis kuliner berbasis rumah tangga untuk meningkatkan kualitas produknya. Pelatihan desain label kemasan bagi ibu-ibu Kampung Emas Serut Pengasih ini diselenggarakan sebagai langkah untuk meningkatkan produktivitas peserta pelatihan yang selama ini beberapa telah memiliki bisnis kuliner berbasis rumah tangga sehingga produknya menjadi lebih baik dari segi labeling.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan terkait *labeling* pada kemasan dan meningkatkan keterampilan membuat *label* menggunakan aplikasi canva dilaksanakan pada hari Kamis, 28 Maret 2024 bertempat di Laboratorium *Food and Beverage Service* Program Studi Tata Boga Fakultas Vokasi UNY Kampus Wates. Jumlah peserta dari kegiatan ini sejumlah 20 peserta yang berasal dari ibu-ibu warga Kampung Emas Serut Pengasih Kulonprogo. Metode pelaksanaan pengabdian berupa ceramah, tanya jawab,

demonstrasi, dan praktik individu. Seacara lebih rinci metode pelaksanaan kegiatan dijelaskan sebagai berikut:

a. Metode Ceramah

Metode ini digunakan untuk menyampaikan pengenalan dan penjelasan terkait dengan aplikasi canva yang bisa diakses melalui *handphone*

b. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi digunakan untuk mendemokan pembuatan label menggunakan aplikasi canva. Demonstrasi dilakukan oleh tim pengabdian dengan menampilkan tutorial pembuatan label menggunakan Canva. Metode ini meliputi:

- 1) Memberikan contoh bagaimana mendownload aplikasi canva pada *handphone*
- 2) Mendemokan proses log in pada aplikasi canva menggunakan akun google dari masing-masing peserta pelatihan
- 3) Mendemokan pemilihan template label yang tersedia di canva
- 4) Mendemokan proses pembuatan label menggunakan template yang telah dipilih
- 5) Mendemokan cara mendownload label yang telah dibuat

c. Tanya jawab dan diskusi

Tahapan tanya jawab dan diskusi dilakukan pada saat demonstrasi berlangsung. Hal ini bertujuan agar pelatihan dapat lebih interaktif dan dan mudah dipahami peserta apabila ada tahapan-tahapan yang terlewat atau sulit untuk dipahami.

d. Praktik dan pendampingan

Praktik pembuatan label ini dilakukan langsung oleh peserta didampingi oleh mahasiswa yang membantu jalannya kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pelatihan dilakukan dengan terlebih dahulu melakukan koordinasi antara tim pengabdian dengan perwakilan peserta berkaitan dengan penentuan waktu pelaksanaan kegiatan. Tim pengabdian melakukan beberapa tahapan kegiatan untuk mencapai tujuan diantaranya:

1. Penyampaian Teori

Penyampaian teori dilakukan sebelum peserta melakukan praktik pembuatan label menggunakan aplikasi canva. Dalam kegiatan ini, tim pengabdian memberikan penjelasan

mengenai aplikasi canva. Berdasarkan kegiatan ini sebagian besar peserta masih belum mengetahui jika terdapat aplikasi canva yang dapat mempermudah dalam pembuatan label dan dapat diakses melalui handphone. Aplikasi canva merupakan hal baru yang dipelajari oleh para peserta.



Gambar 1. Pengantar Kegiatan



Gambar 2. Penyampaian Teori Labeling Kemasan

2. Demonstrasi dalam pembuatan label menggunakan aplikasi canva

Praktik pembuatan label menggunakan aplikasi canva dilakukan setelah paparan teori mengenai kemasan dan pelabelan produk. Aplikasi canva sendiri dapat diakses melalui PC ataupun handphone. Aplikasi ini memiliki berbagai fitur yang dapat digunakan oleh penggunanya seperti pembuatan desain *flyer*, poster, *label*, *template story* sosial media, website, dan masih banyak fitur lainnya. Pada kesempatan ini tim pengabdian mendemonstrasikan bagaimana mengakses aplikasi canva PC dan juga handphone. Pada saat kegiatan ini, peserta diarahkan juga untuk mendownload aplikasi canva pada handphone masing-masing kemudian *log in* menggunakan akun google mereka.



Gambar 3. Pengenalan dan demonstrasi penggunaan aplikasi canva

3. Praktik dan Pendampingan

Pada pelaksanaan praktik ini, peserta didampingi oleh tim pengabdian dan juga mahasiswa yang membantu setiap peserta pelatihan yang masih kurang *familiar* terkait dengan aplikasi canva. Praktik dilakukan menggunakan *handphone* dari masing-masing peserta yang sudah mendownload aplikasi canva dan mendaftarkan akunnya. Peserta didampingi oleh mahasiswa dan pengabdian dalam melakukan praktik pembuatan desain label pada aplikasi canva. Peserta diarahkan untuk memilih template yang tersedia pada canva kemudian memodifikasi *template* yang ada dengan desain label yang diinginkan oleh peserta.



Gambar 4. Praktik dan pendampingan peserta

Terlaksananya kegiatan pengabdian ini terdapat factor pendukung terlaksananya kegiatan diantaranya terjalannya koordinasi yang baik antara tim pengabdian dengan peserta pengabdian sehingga pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan maksimal. Peserta kegiatan juga memiliki motivasi dan antusias yang cukup tinggi dikarenakan aplikasi canva sendiri merupakan hal yang baru bagi para peserta. Selain itu, terdapat beberapa peserta yang telah memiliki usaha kuliner sehingga adanya pelatihan desain kemasan atau label ini dapat menunjang kualitas produk dari usaha mereka.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapat berdasarkan dari kegiatan pelatihan pembuatan desain label kemasan menggunakan aplikasi canva diantaranya:

- a. Pengetahuan peserta bertambah mengenai labeling pada kemasan menggunakan aplikasi canva yang dapat diakses melalui *handphone*
- b. Peserta memiliki keterampilan dalam pembuatan label menggunakan aplikasi canva

Berdasarkan kesimpulan tersebut, saran yang diberikan dalam kegiatan pelatihan ini yaitu:

- a. Sesi pelatihan dapat dilanjutkan untuk memperdalam pemahaman peserta terkait dengan *fitur-fitur* Canva yang lebih kompleks sehingga akan lebih membantu peserta dalam mengembangkan kreativitasnya.
- b. Integrasikan hasil desain melalui canva dalam proyek nyata seperti merancang label untuk produk yang akan dipasarkan.

REKOMENDASI

Berdasarkan pelatihan desain label kemasan menggunakan Canva yang telah dilaksanakan, maka rekomendasi pengabdian kepada masyarakat selanjutnya adalah pelatihan membuat produk olahan makanan ringan

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada: 1) Kepala BKKBN Kapanewon Pengasih, 2) Seluruh peserta pelatihan dari KWT Desa Serut Pengasih, 3) Fakultas Vokasi yang telah mendukung terselenggaranya acara.

DAFTAR PUSTAKA

Pemerintah RI. 2012. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan. Jakarta (ID)

Suluh Abdi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat (2019), 1 (2), 84-89 84 Penyuluhan Pentingnya Label Pada Kemasan Produk Dan Pajak Pada Usaha Kecil Menengah (Ukm) Desa Tebedak II Kecamatan Payaraman Ogan Ilir Gumar Herudiansyah, gumarheru@gmail.com, Universitas Muhammadiyah Palembang Mister Candra, Universitas Muhammadiyah Palembang Reza Pahlevi, Universitas Muhammadiyah Palembang

SOSIO DIDAKTIKA: Social Science Education Journal, 3 (1), 2016, 17-26. Strategi Labeling, Packaging Dan Marketing Produk Hasil Industri Rumah Tangga Mohammad Liwa Irrubai Institut Agama Islam Negeri Mataram, Indonesia

Marimus, Angipora. 2002. Dasar-dasar pemasaran. Jakarta. Raja Grafindo Persada

Kotler dan Keller. 2009. Manajemen Pemasaran Jilid III. Jakarta. Erlangga